



MKJP Efektif Kendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berupaya untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan angka kelahiran. Salah satu caranya adalah dengan menggalakkan Keluarga Berencana (KB) dengan Metode KB Jangka Panjang (MKJP) yang dinilai cukup efektif.

Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Yogya Herristanti, mengatakan kesadaran masyarakat yang masuk dalam kategori Pasangan Usia Subur (PUS) memang harus terus didorong agar lebih memilih MKJP dibandingkan KB tradisional atau metode jangka pendek.

"Saat sudah memiliki dua anak, sudah cukup dan mantap akan lebih baik pilih MKJP. Risiko kegagalannya rendah dibandingkan dengan metode tradisional atau jangka pendek seperti suntik dan pil KB," katanya, Selasa (17/1).

Pengendalian laju pertumbuhan penduduk memang harus terus diupayakan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021 laju pertumbuhan penduduk di Kota Yogya, mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 0,98 persen dari tahun sebelumnya yaitu 0,93 persen. Hal tersebut dikarenakan adanya proses mobilisasi penduduk seperti kelahiran, kematian, maupun perpindahan penduduk.

Di sisi lain tercatat dari pendataan keluarga tahun 2021, jumlah PUS mencapai 37.971 pasangan. Dari jumlah tersebut, kebutuhan KB yang belum terpenuhi sebesar 24,12 persen dan peserta KB aktif 50,4 persen.

Sejauh ini, lanjut Herristanti, sosialisasi MKJP terus dilakukan di tiap wilayah melalui kader PKK. Dengan harapan, informasi dan edukasi program KB kepada pasangan usia subur dapat meningkatkan kepesertaan pemakaian kontrasepsi modern.

"Terutama untuk penggunaan MKJP karena metode ini sangat efektif untuk mengendalikan angka kelahiran. Untuk mengakses MKJP, PUS bisa langsung datang ke puskesmas, RSUD, RS swasta, atau klinik terdekat di Kota Yogya tanpa dipungut biaya," imbuhnya.

Layanan MKJP gratis, dijelaskan Herristanti setidaknya dalam satu bulan akan diselenggarakan satu kali di fasilitas kesehatan yang sudah bekerja sama dengan Pemkot Yogya. Dalam waktu dekat layanan tersebut akan digelar di RS PKU Muhammadiyah Yogya pada 1 Februari 2023 untuk jenis IUD dan implan. Di sana juga melayani pasang baru dan bongkar pasang ganti cara. Terbuka untuk umum KTP nasional, dengan syarat merupakan pasangan usia subur maksimal usia 49 tahun, membawa KTP, dan mendaftar ke nomor 085876026665 serta isi formulir di bit.ly/KBRSPKUYK sebelum hari pelaksanaan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005